

HUBUNGAN BERAT LAHIR DENGAN IKTERUS NEONATORUM DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) WATES YOGYAKARTA

Novi Kurnia Sari¹, Ida Nursanti², Yuni Very Anto³

INTISARI

Latar Belakang : Penyebab kematian bayi baru lahir atau neonatal usia 0 - 6 hari adalah gangguan pernafasan (37%), prematuritas (34%), sepsis (12%), dan salah satunya adalah ikterus (8%). Ikterus merupakan fenomena biologis yang timbul akibat tingginya produksi ekskresi bilirubin selama masa transisi pada neonatus. Angka kejadian ikterus pada bayi baru lahir berkisar antara 50% pada bayi cukup bulan dan 75% pada bayi kurang bulan. Banyak bayi baru lahir, terutama bayi kecil (berat lahir < 2500 gr atau usia gestasi <37 minggu) mengalami ikterus pada minggu pertama kelahirannya.

Tujuan : Mengetahui hubungan berat lahir dengan ikterus neonatorum di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cohort prospektif*. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, tehnik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang lahir di RSUD Wates Yogyakarta. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 72 bayi yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Data tersebut dianalisis dengan uji statistik *chi-square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan 95% dan p ($\alpha < 0,05$).

Hasil : Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah BBLR sebanyak 60 responden (68,3%) dengan jumlah BBLR sebanyak 12 responden (16,7%) dan Sebagian besar responden tidak ikterus sebesar 40 responden (55,6%) dengan jumlah responden mengalami ikterus sebanyak 32 responden (44,4%) dengan hasil uji $p=0,003$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara berat lahir dengan ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta. Diharapkan saat hamil ibu mendapatkan asupan gizi yang seimbang, sehingga bayi yang dilahirkan sehat dengan berat badan lahir normal.

Kata Kunci : Berat Lahir Bayi, Ikterus Neonatorum.

¹ Mahasiswa Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Perawat RSUD Wates Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE BIRTH WEIGHT AND THE ICTERUS NEONATORUM AT LOCAL PUBLIC HOSPITAL OF LOCAL PUBLIC HOSPITAL OF WATES YOGYAKARTA

Novi Kurnia Sari¹, Ida Nursanti², Yuni Very Anto³

ABSTRACT

Background: Causes of the deaths among newborn or neonatal infants aged 0 - 6 days are breathing disorders (37%), prematurity (34%), sepsis (12%), and icterus (8%). The icterus is a biological phenomenon caused by the high production of the bilirubin excretion during the transition period among neonates. The number of the icterus incidences in newborn infants is around 50% in term infants and 75% in preterm infants. A lot of newborn infants, especially small infants (with birth weight < 2500 gr or gestation age < 37 weeks), suffer from the icterus in the first week of birth.

Objective: To investigate the relationship between the birth weight and the icterus neonatorum Local Public Hospital of Local Public Hospital of Wates Yogyakarta.

Method: This was an *analytic survey* study employing the *prospective cohort approach*. The data were collected through observations and the sample was selected by means of the *purposive sampling* technique. The research population comprised infants born at Local Public Hospital of Local Public Hospital of Wates Yogyakarta. The respondents were 72 infants belonging to the inclusion and exclusion criteria. The data were analyzed by the *chi-square* (χ^2) statistical technique at a significance level of 95% and p ($\alpha < 0.05$).

Results: Most of the respondents in the study, namely 60 respondents (68.3%), were those with adequate birth weights, and 12 respondents (16.7%) were those with low birth weights. Most of the respondents, namely 40 respondents (55.6%), were those not suffering from the icterus and 32 respondents (44.4%) were those suffering from the icterus, with $p = 0.003$.

Conclusion: There is a relationship between the birth weight and the icterus neonatorum at Local Public Hospital of Wates Yogyakarta. Pregnant mothers are expected to have balanced nutrition intakes, so that the born infants are healthy and have normal birth weights.

Keywords: Birth Weight, Icterus Neonatorum

¹ Student of Nursing at Jendral Achmad Yani Collage of Health Science of Yogyakarta

² Lecturer of Jendral Achmad Yani Collage of Health Science of Yogyakarta

³ Nurse at Local Public Hospital of Wates Yogyakarta